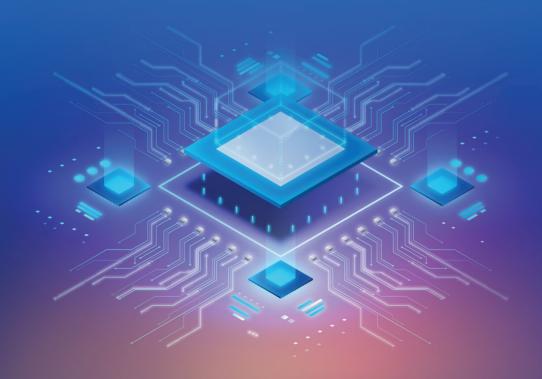
# INOVASI VISIONER

PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

MEMBANGUN KAMPUS
TRANSFORMATIF DAN BERDAMPAK





# INOVASI VISIONER Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Membangun Kampus Transformatif dan Berdampak

Editor :

Hilma Erfiani Baroroh

4-08-0P5P-504-87P M8ZI



Penulis : Satryo Soemantri Brojonegoro Khairul Munadi Togar Mangihut SImatupang

## Kontributor

Ahmad Najib Burhani, Adi Nuryanto, Aisyah Endah Palupi, Amalia Wahyuni, Andante Candra Isana Purbokusumo, Andika Fajar, Angga, Anggi, Anton Rahmadi, Aprilia Ekawati, Ardi Findyartini, Baginda, Beny Bandanadjaja, Bhimo Widyo Andoko, Carolina, Dela Fahriana Havitiyaningtyas, Dina Handini, Doddy Indra Atmaja, Dwia Aries Tina Pulubuhu, Eko Prasetyo, Ellen Joan Kumaat, Fauzan Adziman, Firman Hidayat, Henri T.h. Tambunan, Ineke Indraswati, Iradhatie Wurinanda, Johanes Gunawan, Lukman, M. Faiz Syuaib, M. Hasan Chabibie, M. Rif'an Jauhari, M. Samsuri, Manifes Zubayr, Mochammad Kahfi, Mayong Krisna Dani, Nur Syarifah, Oki Putra Budiarahman, Pieter, Resta Fauziah, Rifan Djauhari, Roosida Taufani, Septien Prima Diassari, Sri Suning Kusumawardani, Stella Christie, Sumiati, T. Chan Basaruddin, Utami, Yohanes Surua, Yudi Darma.

### Penerbit :

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Gedung D, Jalan Jenderal Sudirman Pintu Satu, Senayan, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta - 10270

Cetakan I. Mei 2025

(C) 2025 oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Hak cipta © dilindungi Undang-Undang dan pada penerbitan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Inovasi Visioner pendidikan tinggi, sains, dan teknologi : membangun kampus transformatif dan berdampak/Satryo Soemantri Brojonegoro, Khairul Munadi, Togar Mangihut Simatupang, Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2025.

xii, 280 halaman : ilustrasi ; 28 cm ISBN 978-602-9290-80-6 Subjek : Perguruan Tinggi - Indonesia Klasifikasi : 378,598 (23)



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

Seruan Presiden Prabowo Subianto untuk mengembangkan sistem pendidikan tinggi yang memberikan sumbangan inovasi dan terobosan riset guna mendukung transformasi ekonomi nasional menggugah kembali pertanyaan tentang eksistensi perguruan tinggi. Secara historis, perguruan tinggi telah menjadi sentral dalam menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan bangsa. Namun, di era yang penuh dengan berbagai krisis ekonomi, sosial, dan ekologi yang kompleks, peran dan relevansi perguruan tinggi semakin dipertanyakan: mengapa pemangku kepentingan masih membutuhkan perguruan tinggi, dan apa sesungguhnya kontribusi perguruan tinggi dalam masyarakat?

Dalam konteks itulah, Satryo Soemantri Brodjonegoro diberi amanah untuk membentuk Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Sebagai Kementerian baru, langkah awal yang dilakukan adalah menata ulang lanskap pendidikan tinggi secara menyeluruh mulai dari perubahan paradigma bahwa perguruan tinggi tidak hanya mencetak lulusan, tetapi juga membuka lapangan kerja. Ditekankan pula pentingnya otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel, serta penguatan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri dalam membangun ekosistem pendidikan dan riset yang unggul sebagai kunci menjaga kedaulatan sains dan teknologi serta meningkatkan daya saing global. Tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi sebagai ujung tombak dalam mencetak lulusan bermutu dan inovatif – termasuk para inovator dengan karya intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat – menjadi sorotan utama, seiring dengan upaya peningkatan dana penelitian dan pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sains dan teknologi untuk pembangunan berkelanjutan.

Buku ini merupakan sinkronik tentang pemikiran dan kiprah Kemdiktisaintek selama seratus dua puluh hari pertama yang menjadi titik tolak pembenahan dan inovasi yang transformatif dan berdampak di bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi, sehingga setiap tantangan yang dihadapi dapat ditransformasikan menjadi peluang emas untuk menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam mewujudkan visi besar Indonesia untuk menjadi negara maju pada tahun 2045. Tanpa pendidikan tinggi yang tangguh, inklusif, mandiri, transformatif, dan berdampak, Indonesia hanya akan menjadi negara dengan bonus demografi tanpa keunggulan bernilai tambah. Untuk itu, diperlukan dukungan dan pengawalan terhadap setiap gagasan besar yang telah dirumuskan, dengan keyakinan bahwa kepemimpinan yang visioner, kebijakan yang tepat sasaran, program yang terarah, serta sinergi antarpemangku kepentingan akan menjadi fondasi kokoh dalam menciptakan perubahan positif yang nyata dan berkelanjutan guna mewujudkan Indonesia yang lebih maju, berintegritas, dan sejahtera.

